

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “*Strategi dan Tantangan Pustakawan dalam Mempertahankan Penjaminan Mutu di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin*”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan pustakawan dalam mempertahankan penjaminan mutu mencakup empat aspek utama, yaitu:
 - a) Peningkatan kompetensi pustakawan, yang dilakukan melalui pelatihan, workshop, seminar, serta uji sertifikasi. Seluruh pustakawan telah memiliki sertifikasi kompetensi sehingga mampu memberikan layanan sesuai standar nasional maupun kebutuhan pemustaka.
 - b) Penerapan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), SKKNI, dan SOP internal sebagai pedoman layanan. Penerapan standar memastikan bahwa seluruh proses layanan berjalan konsisten, terdokumentasi, dan dapat dievaluasi secara sistematis.
 - c) Pemanfaatan teknologi informasi, seperti sistem otomasi perpustakaan, repository digital, e-book, media sosial, dan website untuk meningkatkan akses informasi, efisiensi operasional, dan kualitas layanan.

d) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan, baik melalui survei kepuasan pemustaka setiap tahun, monitoring bulanan, maupun evaluasi dari unit penjaminan mutu setiap enam bulan. Evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk tindakan perbaikan layanan secara berkelanjutan.

2. Tantangan yang dihadapi pustakawan dalam mempertahankan penjaminan mutu meliputi beberapa faktor, yaitu:

a) Keterbatasan sumber daya manusia, di mana jumlah pustakawan belum sebanding dengan jumlah pemustaka sehingga beban kerja menjadi tinggi dan berpotensi mempengaruhi efektivitas layanan.

b) Keterbatasan koleksi dan sarana prasarana, seperti jumlah koleksi fisik yang belum memenuhi kebutuhan tertentu, ruang baca yang terbatas, dan sarana teknologi yang belum sepenuhnya memadai.

c) Perkembangan teknologi yang cepat, yang belum sepenuhnya dapat diikuti oleh seluruh pustakawan, terutama yang memerlukan peningkatan kompetensi digital secara lebih intensif.

d) Dukungan pimpinan, yang menjadi faktor penting dalam penyediaan anggaran, pengadaan fasilitas, serta keberlanjutan program peningkatan layanan. Tanpa dukungan institusi, pencapaian mutu tidak dapat optimal. Secara keseluruhan, penjaminan mutu di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah berjalan dengan baik melalui penerapan strategi yang sistematis, namun masih terdapat tantangan yang memerlukan penanganan lanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
 - a. Perlu meningkatkan jumlah pustakawan atau memperkuat pembagian tugas agar beban kerja lebih proporsional sehingga layanan dapat berjalan lebih efektif.
 - b. Perlu menambah koleksi, baik fisik maupun digital, sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan pengguna. Selain itu, peningkatan sarana prasarana seperti ruang baca, komputer layanan, serta fasilitas digital perlu menjadi prioritas.
 - c. Perlu meningkatkan pelatihan dan bimbingan terkait teknologi bagi pustakawan agar transformasi digital dapat berjalan optimal.
 - d. Perlu memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis data agar temuan lapangan dapat segera ditindaklanjuti melalui program peningkatan layanan.
2. Bagi Pimpinan Institusi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
 - a. Diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal, terutama dalam hal kebijakan, anggaran, dan pengembangan fasilitas perpustakaan, karena dukungan manajemen puncak merupakan faktor kunci keberhasilan penjaminan mutu.
 - b. Perlu memastikan bahwa perpustakaan memperoleh fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai

Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Pustakawan

- a. Disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pembelajaran mandiri, terutama terkait teknologi digital dan manajemen layanan modern.
- b. Perlu menjaga budaya evaluasi dan keterbukaan terhadap masukan pemustaka agar perbaikan layanan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan perspektif pemustaka atau membandingkan beberapa perpustakaan perguruan tinggi lainnya. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait implementasi penjaminan mutu layanan perpustakaan.